BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Hutang terhadap Perataan Laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan dari tahun 2006-2010 mengalami fluktuasi pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

   Hal ini dikarenakan perusahaan dengan mudah memperoleh dana pinjaman eksternal. Semakin besar laba semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan memiliki sumber permodalan yang lebih banyak Karena perusahaan tertutupi oleh dana pinjaman eksternal tersebut dan kemungkinan untuk bangkrut yang lebih kecil, sehingga lebih mampu untuk memenuhi kewajiban finansialnya.
2. Rasio Hutang pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2006-2010 mengalami fluktuasi , hanya pada tahun 2008 sempat mengalami penurunan sebagai akibat dari perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dari pada dana hutangnya pada tahun 2008.

3. Secara rata-rata Perataan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2006-2010 mengalami Fluktuasi . Hanya saja krisis keuangan global yang terjadi pada tahun 2008 mengakibatkan krisis kepercayaan investor sehingga membuat rata-rata perataan laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sempat mengalami penurunan. Sehingga berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan tidak sesuai yang diharapkan perusahaan oleh karena itu perusahaan terdorong untuk melakukan praktik perataan laba.
4. Ukuran Perusahaan hanya memberikan pengaruh sebesar 6,8% terhadap Perataan Laba pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memang hasil pengujian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Perataan Laba. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan Ukuran Perusahaan justru mengakibatkan perusahaan melakukan perataan laba.
5. Rasio Hutang hanya memberikan pengaruh sebesar 20,3% terhadap Perataan Laba pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun hasil pengujian membuktikan bahwa Rasio Hutang berpengaruh signifkan terhadap Perataan Laba. Nilai koefisien regresi Rasio Hutang yang bertanda positif mengindikasikan bahwa kenaikan Rasio Hutang mengakibatkan perusahaan melakukan perataan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak–pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Tekstil dan Garmen, sebaiknya terus meningkatkan kinerja perusahaannya terutama yang berkaitan dengan Ukuran Persahaan dan Rasio Hutang sehingga dengan kinerja perusahaan yang baik akan mendorong minat investor untuk menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut. Karena dengan tingginya tingkat pengembalian aktiva maka investor akan percaya bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian saham yang diharapkan para investor .
2. Bagi perusahaan tekstil dan garmen harus terus memperkecil nilai DER karena semakin rendah nilai DER maka semakin kecil resiko yang dimiliki perusahaan dalam membayar hutangnya dan investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi perusahaan tekstil dan garmen agar mempertimbangkan kembali untuk melakukan praktik perataan laba karena praktik tersebut termasuk tindakan yang tidak baik yang sudah memanipulasi laporan keuangan sama artinya berbuat kecurangan atau tidak jujur dalam berbisnis.
4. Bagi para investor, dalam menilai Rasio Hutang pada Perusahaan tekstil dan garmen yang *Listing* di BEI hendaknya melihat besarnya Rasio Hutang dijadikan dasar pertimbangan bagi investor untuk menanamkan

modalnya untuk keputusan investasi karena semakin tinggi tingkat Hutang maka risiko yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan meningkat.

5. Bagi peneliti lain, hendaknya mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu dengan memperpanjang periode penelitian dan mengadakan penelitian dengan obyek penelitian yang berbeda.